

**ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN UTANG LUAR NEGERI :
KELOMPOK NEGARA *MIDDLE INCOME* DI ASEAN**

SKRIPSI

*Disusun Sebagai Syarat Guna Memperoleh Sarjana Pada Departemen Ilmu
Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



ADINDA PUTRI
20060066/2020

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

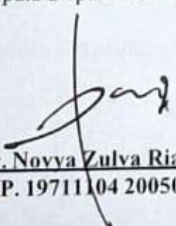
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN UTANG LUAR NEGERI :
KELOMPOK NEGARA *MIDDLE INCOME* DI ASEAN**

Nama : Adinda Putri
NIM/TM : 20060066/2020
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Desember 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,


Dr. Novva Zulva Riani, SE, M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001

Disetujui dan Disahkan Oleh :

Pembimbing


Prof. Dr. Hasdi Aimon, M. Si
NIP. 19550505 1979 03 1 010

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN UTANG LUAR NEGERI : KELOMPOK NEGARA *MIDDLE INCOME* DI ASEAN

Nama : Adinda Putri
NIM/TM : 20060066/2020
Keahlian : Ekonomi Moneter
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Desember 2024

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Prof. Dr. Hasdi Aimon., M.Si	1. 
2.	Anggota	Dr. Alpon Satrianto S.E M.E	2. 
3.	Anggota	Dwirani Puspa Artha, S.Si., M.S.E	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: Adinda Putri
NIM/TM	: 20060066/2020
Tempat/Tanggal Lahir	: Bukittinggi / 20 Oktober 2001
Jurusan	: Ilmu Ekonomi
Keahlian	: Ekonomi Moneter
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Alamat	: Jl. Prof M.Yamin SH no 07 D
No. HP/Telepon	: 083181362609
Judul Skripsi	: Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Utang Luar Negeri : Kelompok Negara Middle Income di Asean

Dengan Ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) , baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan orang lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lainyang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara ekplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini sata buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka daya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Februari 2025

Yang Menyatakan,



Adinda Putri

NIM. 20060066

ABSTRAK

ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN UTANG LUAR NEGERI KELOMPOK NEGARA *MIDDLE INCOME* DI ASEAN

Adinda Putri¹, Hasdi Aimon²

**Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri
Padang**

Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan utang luar negeri beserta determinannya, yaitu keterbukaan perdagangan, jumlah uang beredar, ekspor, suku bunga, dan nilai tukar. Penelitian ini menggunakan data panel yang bersumber dari *World Bank* dan *Fred Economic Data*, yang terdiri dari *time series* selama 14 tahun (tahun 2010-2023) dan *cross section* sebanyak lima negara *middle income* di ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Vietnam). Penelitian menerapkan pendekatan persamaan simultan dengan hasil uji identifikasi metode *Two Stage Least Square* (TSLS). Hasil penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kategori. Pertama, pada persamaan pertumbuhan ekonomi ditemukan bahwa keterbukaan perdagangan dan jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan. Kemudian, ekspor berpengaruh negatif dan signifikan. Kedua, pada persamaan utang luar negeri ditemukan bahwa pertumbuhan ekonomi, ekspor, dan suku bunga berpengaruh positif dan signifikan. Kemudian, nilai tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap utang luar negeri. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka disarankan kepada pemerintah kelompok negara *middle income* di ASEAN untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi dan pada saat yang sama mengurangi ketergantungan pada utang luar negeri untuk menciptakan ekonomi yang lebih berkelanjutan dan mandiri.

Kata Kunci : Eskpor, Jumlah Uang Beredar, Keterbukaan Perdagangan, Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, Utang Luar Negeri.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahiim, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dengan judul “ Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Utang Luar Negeri : Kelompok Negara *Middle Income* di ASEAN” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang.

Dalam proses pembelajaran yang penulis alami selama ini memberikan kesan dan makna mendalam bahwa ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis masih sangat terbatas. Bimbingan dan bantuan serta saran dari berbagai pihak yang diperoleh penulis dapat mempermudah dalam proses pembelajaran ini.

Untuk itu segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tuaku, Alm. Bapak Yulhendri dan Almh. Ibu Afrianti. Beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan selama menempuh pendidikan, tetapi beliau salah satu alasan saya untuk tetap kuat hingga titik ini. Semoga dengan selesainya studi ini, saya dapat membahagiakan mereka di sana.
2. Teruntuk Ayahanda tercinta Bapak Heryanto dan Ibunda tersayang Ibu Junidar. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik, membesarkan dan selalu berusaha menggantikan peran orang tua untuk

saya, serta memberi motivasi dan memberikan dukungan sehingga saya mampu menyelesaikan studi hingga mencapai gelar sarjana.

3. Bapak Prof. Prengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE., M.Si selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prof. Dr. Hasdi Aimon M. Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak pelajaran, motivasi, kritik dan saran yang sangat berharga bagi penulis dalam pembuatan skripsi ini di waktu yang diinginkan.
6. Bapak Alpon Satrianto S.E M.E selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan motivasi dan saran-saran kepada penulis yang membangun guna menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.
7. Ibu Dwi Rani Puspa Artha S.Si, M.SE selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu Dosen dapertemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
9. Kak Asma Lidya, Amd selaku admin Dapertemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negari Padang yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi

10. Irma Yanti dan Asril selaku kakak tertua saya dan suaminya. Terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
11. Febby Yulanda dan Rahmat Dani selaku kakak dan adik saya satu-satunya. Terimakasih banyak telah senantiasa memberikan saya dukungan yang sangat luar biasa sehingga saya mampu menyelesaikan studi saya sampai sarjana.
12. Alesha Zahra Adilma selaku keponakan tercinta saya. Terimakasih untuk selalu menghibur penulis sehingga membuat penulis selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Luthfy Firsan Ilhami yang memberikan dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, dan menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis hingga saat ini.
14. Yola Febrianti, Nurdita Zahara dan Nadia Putri Larasari dan sahabat-sahabat lainnya yang telah banyak membantu penulis dan memberikan dorongan untuk selalu berjuang menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal bagi kita semua.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II.....	13
KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	13
A. Kajian Teori	13
1. Pertumbuhan Ekonomi	13
2. Utang Luar Negeri	15
3. Keterbukaan Perdagangan	18
4. Jumlah Uang Beredar	19
5. Ekspor	19
6. Suku Bunga	20
7. Nilai tukar rill	21
B. Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III	28
METODOLOGI PENELITIAN.....	28

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Jenis dan Sumber Data	28
D. Metode Pengumpulan Data.....	29
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
F. Metode Analisis Data	32
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Analisis Deskriptif	38
2. Analisis Induktif.....	59
B. Pembahasan.....	69
BAB V	76
KESIMPULAN DAN SARAN	76
A.KESIMPULAN.....	76
B.SARAN	76
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	84

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pertumbuhan Ekonomi pada Negara <i>Middle Income</i> di ASEAN	4
Grafik 1.2 Utang Luar Negeri pada Negara <i>Middle Income</i> di ASEAN	4
Grafik 4.1 Hasil Hetrokedastisitas Pertumbuhan Ekonomi	64
Grafik 4.2 Hasil Heterokedastisitas Utang Luar Negeri.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi, Keterbukaan Perdagangan, Jumlah Uang Beredar, dan Ekspor Negara <i>Middle Income</i> ASEAN.....	5
Tabel 1.2 Utang Luar Negeri, Ekspor, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rill Negara <i>Middle Income</i> ASEAN.....	8
Tabel 3.1 Uji Identifikasi	36
Tabel 4.1 Kondisi Pertumbuhan Ekonomi (Persen) Kelompok Negara <i>Middle Income</i> di ASEAN	38
Tabel 4.2 Kondisi Utang Luar Negeri (Persen) Kelompok Negara <i>Middle Income</i> di ASEAN	41
Tabel 4.3 Kondisi Keterbukaan Perdagangan (Persen GDP) Kelompok Negara <i>Middle Income</i> di ASEAN.....	44
Tabel 4.4 Kondisi Jumlah Uang Beredar (Persen GDP) Kelompok Negara <i>Middle Income</i> di ASEAN.....	47
Tabel 4.5 Kondisi Ekspor (Persen GDP) Kelompok Negara <i>Middle Income</i> di ASEAN	50
Tabel 4.6 Kondisi Suku Bunga (Persen GDP) Kelompok Negara <i>Middle Income</i> di ASEAN	53
Tabel 4.7 Kondisi Nilai Tukar Rill (Index) Kelompok Negara <i>Middle Income</i> di ASEAN	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Model Two Stages Least Square Y1	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Model Two Stages Least Square Y2	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 4.1 Hasil Uji Chow Y1 (Pertumbuhan Ekonomi).....	59
Gambar 4.2 Hasil Uji Chow Y2 (Utang Luar Negeri)	60
Gambar 4.3 Hasil Uji Hausman Y1 (Pertumbuhan Ekonomi)	60
Gambar 4.4 Hasil Uji Hausman Y2 (Utang Luar Negeri)	61
Gambar 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas Y1 (Pertumbuhan Ekonomi).....	62
Gambar 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas Y2 (Utang Luar Negeri).....	62
Gambar 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas Y1 (Pertumbuhan Ekonomi).....	63
Gambar 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Y2 (Utang Luar Negeri)	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Panel	85
Lampiran 2 Uji Two Stage Least Square Y1 (Pertumbuhan Ekonomi)	87
Lampiran 3 Uji Two Stage Least Square Y2 (Utang Luar Negeri)	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu indikator penelitian kinerja perekonomian suatu negara atau wilayah adalah pertumbuhan ekonomi karena mewakili dampak kegiatan ekonomi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat selama periode waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan perekonomian suatu masyarakat (Saparuddin, 2015). Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai proses peningkatan kapasitas produktif suatu perekonomian yang tercermin dalam peningkatan pendapatan nasional. Suatu perekonomian dikatakan tumbuh apabila tingkat imbalan riil atas penggunaan faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dibandingkan pada tahun sebelumnya (Daniel, 2018).

Pertumbuhan ekonomi mengukur derajat perkembangan perekonomian dari suatu periode ke periode berikutnya, yang tercermin dari peningkatan kemampuan suatu negara dalam memproduksi barang dan jasa (Theodoris, 2017). Salah satu indikator keadaan perekonomian suatu negara adalah produk domestik bruto (PDB) yang mempunyai peranan penting dalam menganalisis permasalahan makroekonomi sebagai dasar pengambilan kebijakan. Penggunaan produk domestik bruto menyangkut penentuan tingkat pertumbuhan ekonomi dan struktur ekonomi. Setiap negara selalu mengupayakan pertumbuhan ekonomi dan memperbaiki struktur perekonomiannya (Rahman, 2015).

Ketika perekonomian suatu negara berubah menuju keadaan yang lebih baik dalam kurun waktu tertentu, maka keberhasilan suatu negara dalam meningkatkan kesejahteraan warganya diukur dari tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai. Tinggi rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara menunjukkan tingkat perubahan kesejahteraan ekonomi masyarakatnya (Novela & Aimon, 2019).

Pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi utang luar negeri karena pertumbuhan ekonomi yang stabil cenderung menarik minat investor asing untuk menyalurkan dana ke negara tersebut. Hal ini dapat meningkatkan jumlah utang luar negeri yang diterima. Namun dalam jangka panjang, negara harus membayar cicilan dan bunga utang luar negeri yang terus meningkat. Lebih lanjut, akumulasi utang luar negeri beserta bunganya akan dibayar secara angsuran tahunan melalui APBN, sehingga hanya sebagian kecil APBN yang digunakan untuk pembangunan (Cahyaningrumet al., 2022).

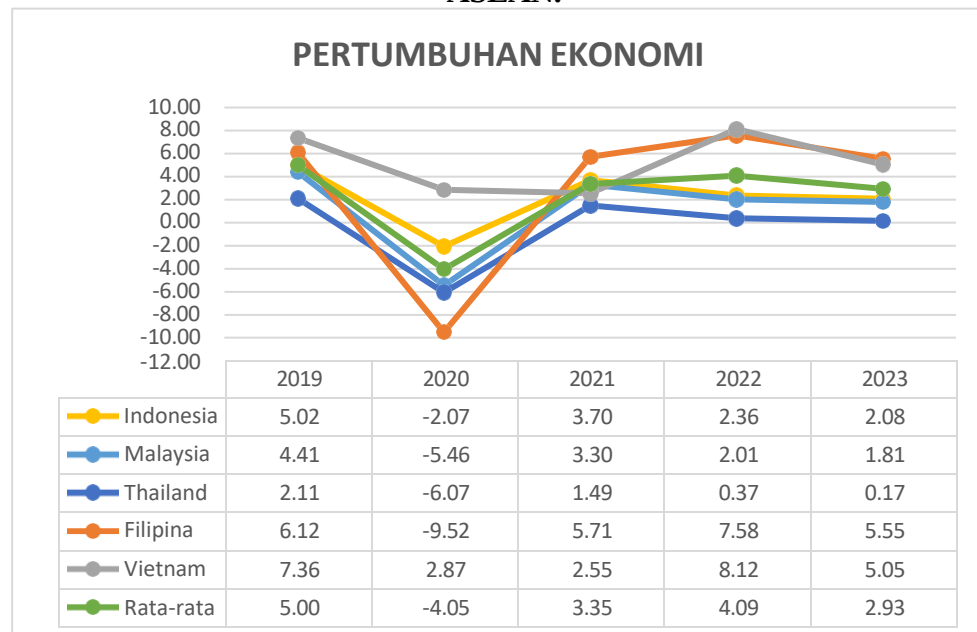
Alasan terkait pentingnya melakukan kajian mengenai pertumbuhan ekonomi dan utang luar negeri pada kelompok negara *middle income* di ASEAN, diantaranya adalah pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama kesejahteraan ekonomi suatu negara, sehingga kajian ini akan menyelidiki bagaimana faktor-faktor tertentu, seperti pertumbuhan ekonomi yang diyakini berkontribusi terhadap utang luar negeri pada negara-negara *middle income* di ASEAN, selanjutnya studi ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana pertumbuhan ekonomi mempengaruhi utang luar negeri negara-negara *middle income* di ASEAN. Pertumbuhan ekonomi dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat utang luar negeri, keterbukaan perdagangan dan jumlah uang beredar. Memahami

pengaruh pertumbuhan ekonomi ini dapat membantu negara-negara *middle income* di ASEAN dalam merencanakan kebijakan fiskal dan moneter yang lebih efektif.

Investigasi lanjut mengenai keterkaitan pertumbuhan ekonomi dan utang luar negeri akan membantu dalam merancang kebijakan yang mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif. Selain itu, tujuan dari kajian ini yang berfokus pada kelompok negara *middle income* di ASEAN adalah untuk memberikan wawasan yang spesifik terhadap dinamika ekonomi di wilayah ini. Perbedaan konteks ekonomi, kebijakan, dan tantangan khusus dalam kelompok ini membuat penelitian ini relevan untuk menyusun rekomendasi kebijakan yang lebih terarah dan efektif. Lebih lanjut, kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting terhadap literatur ekonomi regional dan global terkait pertumbuhan ekonomi dan utang luar negeri. Temuan-temuan dari penelitian ini juga dapat membantu pemerintah dan lembaga internasional dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang lebih baik, yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan utang luar negeri di ASEAN, tetapi juga memiliki potensi untuk memiliki dampak nyata dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di wilayah tersebut.

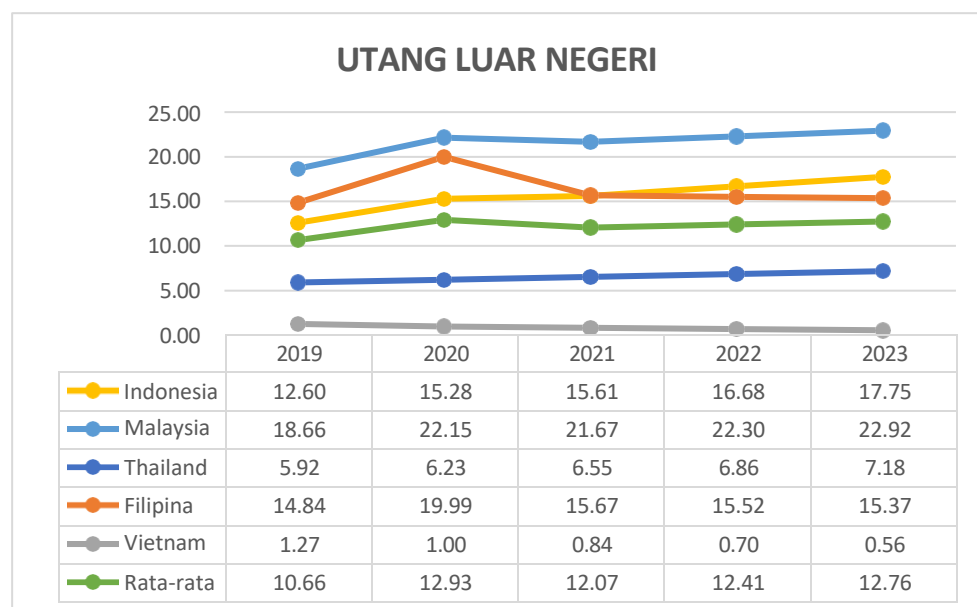
Untuk mengetahui data pertumbuhan ekonomi dan utang luar negeri pada Negara *middle income* di ASEAN pada tahun 2019 sampai dengan 2023 dapat dilihat pada gambar berikut:

Grafik 1.1: Pertumbuhan Ekonomi (%) pada Negara *Middle Income* ASEAN.



Sumber: World Bank, 2023.

Grafik.1.2: Utang Luar Negeri (%) Negara *Middle Income* ASEAN.



Sumber: Fred Economic, 2023.

Grafik 1.1 dan Grafik 1.2 memperlihatkan kondisi pertumbuhan ekonomi dan utang luar negeri negara *middle income* di ASEAN. Grafik 1.1 memaparkan pertumbuhan ekonomi negara *middle income* di ASEAN yang mana cenderung

mengalami fluktuasi yang artinya mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak menentu setiap tahunnya. Disini dapat kita simpulkan bahwa fenomena yang terjadi yaitu pada tahun 2022 pada negara *middle income* di ASEAN. Fenomena yang dimaksud adalah bahwa peningkatan rata-rata pertumbuhan ekonomi justru mengakibatkan rata-rata utang luar negeri juga mengalami peningkatan, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khair et al., 2016) yang menyatakan bahwa pengaruh antara pertumbuhan ekonomi dengan utang luar negeri adalah positif, yang artinya bahwa jika terjadi peningkatan terhadap pertumbuhan ekonomi maka utang luar negeri dengan sendirinya akan menurun.

Kajian mengenai pertumbuhan ekonomi juga telah dilakukan oleh berbagai peneliti terdahulu. Berdasarkan kajian dari sejumlah penelitian relevan selama ini bahwa terdapat beberapa determinan yang mempengaruhi fluktuasi pertumbuhan ekonomi, keterbukaan perdagangan (Lantemona et al., 2021), jumlah uang beredar (Putri, 2022) dan ekspor (Mahendra, 2019). Selanjutnya, kondisi fenomena fakta untuk fluktuasi pertumbuhan ekonomi beserta determinan yang mempengaruhinya pada kelompok negara *middle income* di ASEAN dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi, Keterbukaan Perdagangan, Jumlah Uang Beredar dan Ekspor Negara *Middle Income* ASEAN.

Negara	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi	Keterbukaan Perdagangan	Jumlah Uang Beredar	Ekspor
		%	% GDP	% GDP	% GDP
		Y1	X1	X2	X3
Indonesia	201G	5.02	37.63	38.76	18.5G
	2020	-2.07	32.G7	44.72	17.33
	2021	3.70	40.20	46.36	21.41
	2022	2.36	34.71	43.54	24.4G

	2023	2.08	33.37	46.70	25.G0
Malaysia	201G	4.41	123.03	122.G1	65.28
	2020	-5.46	116.7G	137.0G	61.58
	2021	3.30	134.02	132.53	70.62
	2022	2.01	116.04	11G.17	76.G5
	2023	1.81	112.33	123.GG	75.24
Thailand	201G	2.11	10G.6G	123.40	5G.52
	2020	-6.07	G7.80	146.5G	51.4G
	2021	1.4G	117.24	148.84	58.64
	2022	0.37	110.78	143.8G	65.78
	2023	0.17	108.65	154.G8	58.05
Filipina	201G	6.12	68.84	76.60	28.38
	2020	-G.52	58.17	G0.4G	25.20
	2021	5.71	63.48	G0.37	25.75
	2022	7.58	72.43	85.86	28.3G
	2023	5.55	67.40	82.55	27.33
Vietnam	201G	7.36	164.70	12G.15	85.16
	2020	2.87	163.25	140.60	84.38
	2021	2.55	186.68	146.16	G3.25
	2022	8.12	183.7G	137.2G	G3.GG
	2023	5.05	177.23	150.04	G0.G2

Sumber: Fred Economic Data dan World Bank, 2023

Berdasarkan informasi pada Tabel 1.1 diketahui bahwa determinan pertama yaitu keterbukaan perdagangan, kondisi yang terjadi dari tahun 2019 hingga 2023 sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widyawati, 2017; Maulidiyah, 2018; Rahmi & Bagio, 2019; dan Budiyaniti, 2019) menunjukkan hasil bahwa, terdapat hubungan positif antara keterbukaan perdagangan dengan pertumbuhan ekonomi menggunakan model data panel. Sedangkan penelitian (Herawati, 2016) menunjukkan bahwa tingkat keterbukaan perdagangan berpengaruh positif dan signifikan memengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang, sedangkan dalam jangka pendek tidak signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil dari berbagai penelitian tersebut, maka masih terdapat hubungan yang ambigu antara keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kedua yaitu jumlah uang beredar, jumlah uang beredar pada pertumbuhan ekonomi menyatakan bahwa banyaknya jumlah uang beredar menandakan pertumbuhan ekonomi suatu negara sedang meningkat, sedangkan fenomena yang terjadi adalah pada Negara Indonesia pada tahun 2020 dan 2023 peningkatan jumlah uang beredar justru mengakibatkan pertumbuhan ekonomi menurun, Negara Malaysia pada tahun 2020 dan 2023 peningkatan jumlah uang beredar mengakibatkan penurunan terhadap pertumbuhan ekonomi sama halnya dengan Negara Thailand pada tahun 2020 dan 2023 bahwa peningkatan jumlah uang beredar justru mengakibatkan pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan, sedangkan pada Negara Filipina dari tahun 2020 hingga 2022 penurunan jumlah uang beredar justru mengakibatkan pertumbuhan ekonomi meningkat dan pada Negara Vietnam pada tahun 2020 hingga 2023 peningkatan dan penurunan jumlah uang beredar tidak berhubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi, artinya pada saat jumlah uang beredar mengalami peningkatan, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan begitu juga sebaliknya.

Ketiga yaitu ekspor, fenomena yang terjadi adalah pada Negara Indonesia pada tahun 2022 dan 2023, Negara Malaysia pada tahun 2022, Negara Thailand tahun 2022, Filipina pada tahun 2022 dan Negara Vietnam pada tahun 2021 bahwa peningkatan ekspor justru mengakibatkan penurunan terhadap pertumbuhan ekonomi hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febriyanti, 2019) yang menjelaskan bahwa dari segi teoritis variabel bebas seperti ekspor

berpengaruh positif secara simultan terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia, yang artinya adalah jika ekspor menurun maka pertumbuhan ekonomi dengan sendirinya juga menurun.

Kajian mengenai utang luar negeri telah dilakukan oleh berbagai peneliti terdahulu diantaranya (Farida & Yuliana 2022; Fortuna et al., 2021; Nugraha et al., 2021). Berdasarkan kajian dari sejumlah penelitian relevan selama ini bahwa terdapat beberapa determinan yang mempengaruhi fluktuasi utang luar negeri, diantaranya adalah pertumbuhan ekonomi (Indayani & Hartono 2020; Salim et al., 2021; Simanungkalit, 2020), nilai tukar rill diantaranya (Severus, 2020; Tiludak, 2020), suku bunga diantaranya (Afandi, 2022; Qadri et al., 2022) dan ekspor diantaranya (Hodijah & Angelina, 2021; Setiawan et al., 2020). Selanjutnya, kondisi fenomena fakta untuk fluktuasi utang luar negeri beserta determinan yang mempengaruhinya pada kelompok negara *middle income* di ASEAN dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Utang Luar Negeri, Pertumbuhan Ekonomi, Ekspor, Suku Bunga, Nilai Tukar Rill Negara *Middle Income* di ASEAN

Negara	Tahun	Utang Luar Negeri	Pertumbuhan Ekonomi	Ekspor	Suku Bunga	Nilai Tukar Rill
		%	%	% GDP	%	Indeks
		Y2	Y1	X3	X4	X5
Indonesia	2019	12.60	5.02	18.59	3.68	102.97
	2020	15.28	-2.07	17.33	4.04	98.95
	2021	15.61	3.70	21.41	5.26	99.56
	2022	16.68	2.36	24.49	5.31	98.56
	2023	17.75	2.08	25.90	4.29	101.16
Malaysia	2019	18.66	4.41	65.28	1.89	103.39
	2020	22.15	-5.46	61.58	1.99	99.49
	2021	21.67	3.30	70.62	1.88	98.16

	2022	22.30	2.01	76.95	1.96	98.49
	2023	22.92	1.81	75.24	2.67	93.20
Thailand	2019	5.92	2.11	59.52	2.67	104.85
	2020	6.23	-6.07	51.49	2.67	100.09
	2021	6.55	1.49	58.64	2.65	95.73
	2022	6.86	0.37	65.78	2.63	91.31
	2023	7.18	0.17	58.05	2.91	93.55
Filipina	2019	14.84	6.12	28.38	3.01	96.91
	2020	19.99	-9.52	25.20	3.41	101.01
	2021	15.67	5.71	25.75	3.35	99.45
	2022	15.52	7.58	28.39	3.29	99.62
	2023	15.37	5.55	27.33	3.23	102.88
Vietnam	2019	1.27	7.36	85.16	2.73	102.81
	2020	1.00	2.87	84.38	3.53	97.21
	2021	0.84	2.55	93.25	4.44	98.71
	2022	0.70	8.12	93.99	4.20	107.55
	2023	0.56	5.05	90.92	4.54	99.42

Sumber: Fred Economic Data dan World Bank.

Berdasarkan informasi pada Tabel 1.2 diketahui bahwa determinan pertama yaitu pertumbuhan ekonomi, fenomena yang terjadi adalah pada Negara Indonesia pada tahun 2021, Negara Thailand pada tahun 2021, Filipina 2023 dan Vietnam 2020 dan 2021 bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi justru mengakibatkan utang luar negeri juga mengalami peningkatan yang dapat dilihat pada Grafik 1.2. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khairat al., 2016) yang menyatakan bahwa pengaruh antara pertumbuhan ekonomi dengan utang luar negeri adalah positif, penelitian ini menyimpulkan bahwa jika terjadi peningkatan terhadap pertumbuhan ekonomi maka utang luar negeri dengan sendirinya akan menurun.

Kedua yaitu ekspor, fenomena yang terjadi adalah pada Negara Indonesia pada tahun 2021 hingga 2023, Negara Malaysia pada tahun 2022, Negara Thailand pada

tahun 2021 dan 2022, Negara Filipina 2023 dan Vietnam 2020 dan 2023 bahwa ekspor mengalami peningkatan justru mengakibatkan utang luar negeri juga mengalami peningkatan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kose et al., 2019) yang berpendapat bahwa pertumbuhan ekspor yang kuat dapat membantu mengurangi risiko utang luar negeri, terutama jika disertai dengan kebijakan fiskal yang berhati-hati dan reformasi struktural yang mendukung pertumbuhan ekonomi.

Ketiga suku bunga, suku bunga dalam konteks utang luar negeri jika terjadi peningkatan terhadap suku bunga maka setiap negara cenderung mengurangi utang luar negeri karena terjadi peningkatan beban bunga yang akan dibayarkan, sedangkan fenomena yang terjadi adalah pada Negara Indonesia pada tahun 2020, 2022 dan 2023, Negara Malaysia pada tahun 2020, 2022 dan 2023, Negara Thailand pada tahun 2023 dan negara Filipina pada tahun 2020 yang mana mengalami peningkatan tingkat suku bunga justru mengakibatkan utang luar negeri juga mengalami peningkatan.

Keempat yaitu nilai tukar rill, fenomena yang terjadi adalah pada Negara Indonesia tahun 2020 dan 2022, Negara Malaysia pada tahun 2020 dan 2023 dan Negara Thailand pada tahun 2020 hingga 2022 bahwa depresiasi nilai tukar rill justru mengakibatkan peningkatan terhadap utang luar negeri, hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahman & Gemilang, 2017) bahwa nilai tukar rill berpengaruh positif dan signifikan terhadap utang luar negeri yang mana artinya adalah apresiasi nilai tukar rill akan mengakibatkan peningkatan terhadap utang luar negeri.

Pertumbuhan ekonomi dan utang luar negeri perlu dikaji lebih lanjut, dengan mengikut sertakan variabel makroekonomi yang menjadi determinan masing-masing variabel. Sehingga dapat dianalisis secara menyeluruh keterkaitannya antara variabel pertumbuhan ekonomi dan utang luar negeri serta besarnya pengaruh determinan masing-masing variabel.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh keterbukaan perdagangan, jumlah uang beredar dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN kelompok *middle income countries*?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi, ekspor, suku bunga dan nilai tukar rill terhadap utang luar negeri di ASEAN kelompok *middle income countries*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dan menganalisis:

1. Pengaruh keterbukaan perdagangan, jumlah uang beredar dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN kelompok *middle income countries*.
2. Pengaruh pertumbuhan ekonomi, ekspor, tingkat suku bunga, dan nilai tukar rill terhadap utang luar negeri di negara ASEAN kelompok *middle income countries*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dijadikan salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang serta menambah wawasan penulis dalam pembuatan karya ilmiah.
2. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membantu pemerintah atau institusi terkait untuk menjalankan dan membentuk kebijakan.
3. Penelitian ini dapat dijadikan salah satu pedoman dan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam menambah, memperbaiki, dan membandingkan dengan topik penelitian yang sama untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis pertumbuhan ekonomi dan utang luar negeri pada negara *middle income* di ASEAN maka dapat disimpulkan:

Pada persamaan 1 (Pertumbuhan Ekonomi) dapat dijelaskan bahwa keterbukaan perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan ekspor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pada persamaan 2 (Utang Luar Negeri) dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap utang luar negeri, ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap utang luar negeri, suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap utang luar negeri. Selanjutnya nilai tukar riil berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap utang luar negeri.

B. SARAN

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, pemerintah diharapkan dapat terus bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi dengan melibatkan banyak pemangku kepentingan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan keterbukaan perdagangan.

2. Bank Indonesia sebagai pengambil kebijakan hendaknya merancang dan menetapkan kebijakan moneter yang tepat untuk menjaga stabilitas nilai mata uang dalam perekonomian. Bank Indonesia harus terus memastikan nilai inflasi tetap stabil dan tidak meningkat secara signifikan, karena kenaikan inflasi tentunya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena akan menghambat pertumbuhan ekonomi.
3. Pemerintah dapat meningkatkan ekspor dengan cara melalui peningkatan ekspor komoditas yang memiliki keunggulan komparatif seperti ekspor barang-barang yang mempunyai nilai tambah, barang-barang industri, peningkatan ekspor dalam bentuk jasa dengan pengembangan e-dagang, dan kemudahan dalam perizinan ekspor. Hal ini agar terwujud peningkatan mutu barang dan jasa dalam upaya meningkatkan daya saing tiap negara sehingga terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang stabil sehingga negara dapat mengurangi pinjaman keluar negeri.
4. Pemerintah perlu mengurangi ketergantungan terhadap utang luar negeri untuk membiayai pembangunan dan menutup defisit. Pemerintah perlu menjajaki opsi pembiayaan alternatif, seperti meningkatkan pendapatan ekspor. Selain itu, efisiensi belanja juga diperlukan untuk membiayai pembangunan dan mengoptimalkan keuntungan. Agar ULN dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian, pemerintah perlu mengikuti prinsip pengelolaan ULN dan menjaga rasio ULN sesuai

pedoman yang telah ditetapkan agar ULN tidak melebihi rasio PDB. Batasan (hutang) akan tercipta, utang luar negeri akan meningkat, dan ini akan berdampak negatif pada perekonomian.

5. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas penelitian dengan menggunakan periode pengamatan penelitian yang lebih banyak sehingga memperoleh hasil penelitian yang jauh lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. F. (2022). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2001-2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(3), 513-524.
- Aziz, A. & Ramdansyah. (2016). Esensi Utang dalam Konsep Ekonomi Islam. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*.
- Bambungan, A. G., Rotinsulu, T. O., & Mandej, D. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor Impor Utang Luar Negeri Dan Penanaman modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2013: Q1-2018: Q4. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2).
- Boediono, 1981. *Ekonomi internasional* Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.
- Bustami, B.R. 2013. Analisa Daya Saing Produk Ekspor Provinsi Sumatra Utara *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(02).
- Damanik, D., & Saragih, M. (2023). Korupsi, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(1), 71-81.
- Daniel, Prima Audia. 2018. "Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kota Jambi". *Jurnal of Economics and Business*, Vol 2, No .
- Dedi Junaedi, "Hubungan Antara Utang Luar Negeri Dengan Perekonomian Dan Kemiskinan: Komparasi Antarezim Pemerintahan," *Simposium Nasional Keuangan Negara* 1, no. 1 (2018).
- Diouf, M., & Hai, Y. L. (2017). The Impact of Asian Foreign direct investment, Trade on Africa's Economic Growth. *International Journal of Innovation and Economic Development*, 3(1), 72-85.
- Elbadawi, Ibrahim, Benno Ndulu, and Njuguna Ndung'u. (1997). *Debt Overhang and Economic Growth in Sub-Saharan Africa. External Finance for Low Income*, IMF Institute. Washington DC.

- Farida, A., & Yuliana, I. (2022). Pengaruh utang luar negeri dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi (PDB) Indonesia periode tahun 2006-2020. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 13(2), 181-192.
- Febriyanti, D. (2019). Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia Tahun 2008-2017. *Jurnal Ecoplan*, 2(1), 10-20
- Fortuna, A. M., Muljaningsih, S., & Asmara, K. (2021). Analisis pengaruh ekspor, nilai tukar rupiah, dan utang luar negeri terhadap cadangan devisa Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 10(2).
- Harahap, E. F., Luviana, L., & Huda, N. (2020). Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor Dan Jumlah Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 151. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.4907>
- Himmati, R. 2015 Analisis Pengaruh PDRB Sektor Industri, Nilai Ekspor Daninflasi Terhadap Pertumbuhn Ekonomi Jawa Timur, *Jurnal Ilmuah*
- Hodijah, S., & Angelina, G. P. (2021). Analisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(01), 53-62.
- Indayani, S., & Hartono, B. (2020). Analisis pengangguran dan pertumbuhan ekonomi sebagai akibat pandemi covid-19. *Perspektif: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 18(2), 201-208.
- Irawan, D. C. (2020). *PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP UTANG LUAR NEGERI DI ASEAN TAHUN 2000-2017* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).
- Ispriyahadi, H., Nuryartono, N., Manurung, A. H., & Hakim, D. B. (2019). Pengaruh Utang Luar Negeri Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.1–15.
- Jhingan, M. L. terj. D. Guritno. 2012. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*.
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak. *Simposium Nasional Keuangan Negara*, 2(1), 995-1013.

- Lantemona, I. A., Koleangan, R. A., & Walewangko, E. N. (2021). Pengaruh Belanja Modal, Penyaluran Kredit Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 21(2), 30-43.
- Mahendra, G Y, & kesumajaya, W. W. 2015, May. Analisis Pengaruh Investasi Inflasi Kurs Dollar Amerika Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Ekspor Indonesia Tahun 1992-2012. *E-Jurnal ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. IV(5).
- Mahmud, U. E. (2018). External Debt Burden and Management in the Third World: A Cross-Country Analysis of Nigeria and Indonesia. *International Journal of Innovative Research in Social Sciences and Strategic Management Techniques*, 153-166.
- Mankiw, N. G. (2007). *Teori Makro Ekonomi Terjemahan: Edisi Keenam*. Jakarta
- Mustika, C. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurs Rupiah Terhadap Dollar Merika Paska Krisis. *Jurnal JIBEKA*. Vol 9 No, 76-86
- Nasution. (2001). "Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)". Anggota IKPI, Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Nopirin. (2000). "Pengantar Ilmu Ekonomi Makro dan Mikro Edisi Pertama". BPFE: Yogyakarta.
- Novela, H., & Aimon, H. (2019). Analisis Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah Dan Kualitas Sumberdaya Manusia Di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(1), 97. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i1.5354>
- Nugraha, N., Kamio, K., & Gunawan, D. S. (2021). Faktor-Faktor penyebab utang luar negeri dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 21-26.
- Putri, S. N. (2022). *Pengaruh Ekspor, Investasi Asing Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Dalam Era Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Ekonomi Islam* (Doctoral dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

- Qadri, M. Z., Paddu, A. H., & Hamrullah, H. (2022). Pengaruh Belanja Pemerintah, Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Defisit Anggaran terhadap Utang Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 462-472.
- Rafikhalif, D., & Nirmalawati, D. (2021). Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Periode 1980-2019). *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan*, 10(1), 1-9.
- Rahman, A., & Gemilang, R. (2017). Posisi Defisit Anggaran Dan Kurs Dalam Kebijakan Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia. *Jurnal Economix*, 5(1), 100–111.
- Rahman, Taufiq. 2015. “Determinasi Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN”. *Jurnal Media Komunikasi*, Vol 23, No 3.
- Salim, A., Fadilla, F., & Purnamasari, A. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17-28.
- Saparuddin, M., et al. 2015. “Effect Investment and The Rate of Inflation to Economic Growth in Indonesia”. *Trikonomika*. Vol 14, No 1.
- Setiawan, A., Wibowo, A. P., & Rosyid, F. A. (2020). Analisis pengaruh ekspor dan konsumsi batubara terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Teknologi Mineral Dan Batubara*, 16(2), 109-124.
- Severus, P. K. A. (2020). Pengaruh Nilai Tukar Riil Terhadap Neraca Perdagangan Komoditas Utama Di Indonesia.
- Simanungkalit, E. F. B. (2020). Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 13(3), 327-340.
- Sukirno, Sadono. (2012). “Makroekonomi Teori Pengantar”. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Tiludak, R. (2020). *Analisis Pengaruh Inflasi, Investasi Dan Nilai Tukar Riil Terhadap Cadangan Devisa Indonesia* (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Todaro, M. P., & Bahasa, S. C. S. A. (2006). *Pembangunan Ekonomi* Jilid 1.

- Tribroto, "Kebijakan dan Pengelolaan Pinjaman LuarNegeri". Didalam:
Sigalingging, Hotbin [editor]. Profil Pinjaman Luar Negeri Indonesia dan
Permasalahannya. 2001
- Zuhroh, Idah dan David Kaluge. 2007. "Dampak Pertumbuhan Nilai Tukar Riil
Terhadap Pertumbuhan Neraca Perdagangan Indonesia (Suatu Aplikasi
Model Vector Autoregressive, Var)". Journal of Indonesian Applied
Economics Vol.1 No.1 Oktober 2007, Hal 59-73. Universitas Brawijaya